

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM
KEGIATAN DAKWAH TERHADAP TRANSFORMASI SOSIAL
DI DESA MONTONG GAMANG KECAMATAN KOPANG
KABUPATEN LOMBOK TENGAH-NTB**

Daeng Sani Ferdiansyah

IAI Hamzanwadi NW Pancor

daengsaniferdiansyah2015@gmail.com

Abstract

Rapid environmental changes as a result of globalization and the development of science and technology, it must be acknowledged that it has provided islamic da'wa activities. On the other hand, reises concerns about the development of behavior especially our young generation, with the emergence of a new life culture that tends to move away from the values of spirituality. Islamic da'wa must be made as attractive as possible by utilizing information technology as the main tool from the positive side, the devolpment of information technology has rasied strong awareness among some of our young generation of the inportance of having expertise and the main skill is to support a better future life, in order to fill the third melenium era which is reffered to as the information age and this technology has at least led to an optimistic attitude, our young generation in general has had the readiness to face these changes.

Keyword : information technology, social transformation, da'wa activites

Abstrak

Perubahan lingkungan yang serba cepat sebagai dampak globalisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, harus diakui telah memberikan kemudahan berbagai aktifitas dakwah Islam. Di sisi lain, memunculkan kekhawatiran terhadap perkembangan perilaku khususnya para generasi muda kita, dengan timbulnya budaya kehidupan baru yang cenderung menjauh dari nilai-nilai spritualitas. Dakwah Islam memang harus sudah selayaknya untuk dibuat semenarik mungkin dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat utama dari sisi positif, perkembangan teknologi informasi telah memunculkan kesadaran yang kuat pada sebagian gerasi muda kita akan pentingnya memiliki keahlian dan keterampilan utamanya untuk menyongsong kehidupan masa depan yang lebih baik, dalam rangka mengisi era melinium ketiga yang disebut sebagai era informasi dan era teknologi ini sekurang-kurangnya telah memunculkan sikap optimis, generasi muda kita pada umumnya telah memiliki kesiapan dalam menghadapi perubahan itu.

Kata Kunci : Teknologi Informasi, Transformasi Sosial, Kegiatan Dakwah

PENDAHULUAN

Islam merupakan agama rahmat yang kita yakini akan menghantarkan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Keyakinan ini tentu bukanlah tanpa alasan mengingat Islam merupakan yang begitu lengkap Islam bukan semata-mata menyangkut persoalan teologi sebagai pedoman dalam beribadah kepada Tuhan saja, tetapi memuat juga nilai-nilai moral, etika dalam kehidupan, moral dan etika Islam ini merupakan tuntunan dalam menjalani kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.¹

Dalam sejarah Islam pernah mengalami kejayaan pada masa Dinasti Abbasiyah. Perkembangan ilmu pengetahuan sangat maju, kemajuan ilmu pengetahuan diawali dengan penerjemahan naskah-naskah asing terutama yang berbahasa Yunani ke dalam bahasa Arab, pendirian pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan perpustakaan Bait

Al-Hikmah, dan terbentuknya mazhab-mazhab ilmu pengetahuan dan keagamaan sebagai buah dari kebebasan berfikir.²

Dalam kehidupan manusia di era globalisasi saat ini, manusia akan selalu berhubungan dengan teknologi. Teknologi merupakan alat untuk mendapatkan nilai tambah dalam menghasilkan produk yang bermanfaat.³ Seiring perkembangan teknologi semakin cepat. Perkembangan tersebut sebagai sebuah revolusi yang berlangsung dalam tiga gelombang, yaitu. Gelombang teknologi dalam pertanian, gelombang teknologi industri dan gelombang teknologi informasi.⁴ Kemajuan dibidang teknologi informasi bagi umat Islam

² Syukur F., *Sejarah Peradaban Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 98.

³ Sharon E. Smaldino, dkk, *Instructional Technology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 12.

⁴ Rinaldi Munir, *Algoritma & Programan Dalam Bahasa Pascal dan C*, (Bandung: Informati, 2011), hlm. 21.

¹ Munawar Fuad Noeh, *Sby dan Islam*, (Jakarta: LSAKU, 2004), hlm. 65.

akan sangat membantu dalam dakwah Islam dan umat Islam harus memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut.

Dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.⁵ Dalam mewujudkan dakwah bukan hanya sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi menuju sasaran yang lebih luas. Dakwah pada saat ini harus aktual, faktual dan kontekstual sehingga dakwah dapat menjadi solusi bagi setiap problematika kehidupan manusia.⁶

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk mengajak manusia ke jalan Allah SWT, seperti yang telah ditegaskan dengan firman Allah SWT yang artinya : *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah*

⁵ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 22.

⁶ Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: RaSAIL, 2007), hlm. Xi.

*mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl : 125).*⁷

Sabda Rasulullah SAW yang artinya : *Dari Abu Sa'id Al-Khudri Radiallahuanhu : saya mendengar Rasulullah Sallahu'alaihi Wa sallam bersabda : barangsiapa melihat kemungkaran di antara kalian maka hendaklah mengubahnya dengan tangannya. Jika tidak bias maka dengan lisannya, dan jika tidak bias juga maka dengan hatinya. Demikian itulah selemah-lemah hati manusia (H.R. Muslim).*⁸

Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil teknologi sejak lama dimanfaatkan

⁷ Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung : Sinar Baru Algensindo. 2008). hlm. 428.

⁸ Dedi Junaedi, *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik Berdakwah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunah*, (Jakarta : Akademika Pressindo. 2010). Hlm. 26

dalam bidang ilmu pengetahuan. Pertumbuhan cepat dalam teknologi (*hardware*) seimbang dalam perkembangan *software-nya*. Manusia dianjurkan agar selalu menggunakan akal pikiran dalam melakukan apapun dan menganalisis segala sesuatu yang ada di dunia ini secara kongkrit.

Sebab itu, dengan melihat hal-hal tersebut di atas, penulis ingin menggambarkan terlebih dahulu keadaan penduduk Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB yaitu penduduknya ada orang-orang tua yang masih awam, para penduduk yang para sarjana, maupun pelajar serta pemuda-pemuda. Ketika akan diadakannya suatu pengajian kebanyakan yang hadir adalah orang-orang tua yang awam dan tingkat kehadirannya dalam pengajian tersebut sangat sedikit yang hadir.

Berbagai kemudahan yang disodorkan oleh zaman modern saat ini seperti perkembangan teknologi informasi memberikan kemudahan dan kenyamanan terhadap pengguna

untuk mengakses informasi yang ada di dunia ini hanya dalam hitungan detik saja masyarakat sudah bisa mendapatkan informasi. Di sisi negatif teknologi informasi seperti membuat dakwah secara langsung kurang berfungsi, kurangnya silaturahmi antar tetangga, kurangnya perhatian terhadap sesama umat Islam dan tergantinya kehidupan sosial.

Membuat lemahnya peranan agama menjadi salah satu penyebab perilaku negatif dalam peradaban modern. Hal ini disebabkan karena agama dianggap tidak memiliki kontribusi langsung bagi upaya mengejar kehidupan fisik material. Maka hal yang dibutuhkan untuk menjawab oleh para juru dakwah yang ada di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB yaitu dengan memberikan pemantapan keagamaan terhadap masyarakat sehingga masyarakat tidak terjerumus dalam derasnya arus era globalisasi.

Namun, pada kenyataan di lapangan ditemukan dalam pemanfaatan teknologi informasi

sebagai alat dakwah di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB sejatinya pengikisan keimanan, lemahnya silaturahmi sesama tetangga dan keruntuhan akhlak akibat negatif teknologi informasi yang harus diwaspadai oleh masyarakat. Keadaan inilah yang mendorong penulis di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB sebagai praktik keilmuan dalam upaya untuk mengetahui sejauh mana pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan dakwah terhadap transformasi sosial di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB.

LITERATUR REVIEW

Literatur review pada penelitian ini terdapat beberapa hasil tulisan sebagai komparasi penelitian. Penelitian Pertama. Abd. Rahman P. "Teknologi Informasi Sebagai Peluang dan Tantangan Dakwah" dengan hasil penelitian adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong kemajuan

masyarakat dan masyarakat industri ke masyarakat informasi. Bahkan menyebabkan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Meskipun teknologi informasi dan komunikasi belum memberikan porsi yang lebih besar dalam pelaksanaan dakwah. Sedangkan tantangan dakwah yaitu dapat memperbaiki keadaan umat Islam agar dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, ekonomi maupun industri, dan dakwah menghadapi tantangan yang akan menghancurkan umat Islam melalui media komunikasi yang semakin marak bermunculan.⁹

Penelitian Kedua. Yedi Purwanto, dkk "Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa" dengan hasil penelitian bahwa dakwah melalui media sosial (online) terbukti efektif. Hanya dengan satu postingan sudah dapat menjangkau dan menginspirasi lebih dari sembilan ratus pembaca. Selain itu, dakwah melalui media

⁹ Abd. Rahman P., "Teknologi Informasi Sebagai Peluang dan Tantangan Dakwah, *Jurnal Al-Munzir*", Vol. 6, Nomor. 2, November 2013, hlm. 139-151.

sosial yang dinilai lebih efektif dari segi waktu dan tempat karena tidak perlu menyediakan waktu yang banyak atau penyediaan tempat khusus. Implikasi dari pengguna IT, perlu ada niatan yang baik, akhlak yang baik, dan kehati-hatian supaya tidak terjebak pada hal-hal yang tidak diharapkan sebagai akses dari penggunaan IT.¹⁰

Penelitian Ketiga. M. Ishaq Shamad “Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam Pengembangan Dakwah” dengan hasil penelitian bahwa dengan memperhatikan berbagai hal yang berkenaan dengan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk mengembangkan dakwah membuka peluang yang sebaik-baiknya bagi setiap lembaga yang terkait dengan pelaksanaan dan pengelolaan dakwah untuk bekerjasama secara lebih baik dan erat dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.¹¹

¹⁰ Yedi Purwanto, dkk, “Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa, *Jurnal Sositologi*”, Vol. 16, Nomor. 1, April 2017, hlm. 94-109.

¹¹ M. Ishaq Shamad, “Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam

METODE PENELITIAN

Metode penelitan ini menggunakan jenis penelitan kualitatif, dengan pendekatan kualitatif untuk meneliti seluruh bidang atau aspek kehidupan manusia yakni manusia dengan seluruh yang mempengaruhinya, objek itu diungkapkan kondisinya sebagaimana adanya atas penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat ilmiah.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini agar memperoleh data atau informasi, yaitu. Pertama. Teknik wawancara. Kedua. Teknik observasi. Ketiga. Teknik dokumentasi. Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi sangat menentukan dalam penelitian selain teknik pengumpulan data juga sebagai penguatan dan pengabsahan data-data penelitian. Kemudian dilakukan pula teknik analisis data dalam penelitan ini dengan cara analisis data induktif, metode ini merupakan cara berfikir berdasarkan fakta-fakta khusus, kemudian makin diarahkan

Pengembangan Dakwah, *Jurnal Jurnalisa*”, Vol. 03, Nomor 1, Mei 2017, hlm. 16-30.

kepada penarikan kesimpulan yang umum. Jadi cara ini dimulai dari hal-hal kongkrit yang khusus dan berakhir pada kesimpulan yang umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Berdakwah Dan Transformasi Sosial

Pasca wafatnya Nabi Muhamad SAW, amanat dakwah ini dipikul oleh para sahabat, tabiin, tabiit tabiin dan seterusnya sampai umat Islam sekarang ini. Seluruh Umat Islam memiliki kewajiban untuk berdakwah sesuai dengan kemampuannya.

Dakwah di zaman yang serba modern dan canggih sekarang ini memerlukan metode yang canggih dan modern pula, sebab jika tidak ada keseimbangan atau kesesuaian antara metode dakwah dan kondisi zaman, maka materi dakwah yang disampaikan bisa jadi tidak akan sampai pada sasaran dakwah atau tidak sesuai dengan target dakwah. Sekarang ini kita hidup di era yang disebut dengan era persaingan ilmu pengetahuan dan teknologi modern.

Semua aspek kehidupan banyak yang dijalankan oleh mesin-mesin robot yang serba modern. Umat *ghairul Islam* dalam menyampaikan dakwahnya di daerah transmigrasi sudah menggunakan pesawat terbang, sementara itu para da'i kita dalam menyampaikan dakwahnya di daerah transmigrasi harus berjalan kaki yang membuat waktu tersita begitu banyak.

Sarana dan media dakwah yang digunakan oleh umat untuk menyeru kepada *dinullah* ini senantiasa juga berkembang sesuai dengan perkembangan kemajuan ilmu dan teknologi, mulai dari seruan langsung dari da'i kepada *mad'u*, melalui surat menyurat, media perdagangan, melalui media cetak dan elektronik, buku, kaset dan berbagai media yang lainnya. Usman Zakaria mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan dakwah sangat begitu penting dalam mengembangkan dakwah.¹² Pemanfaatan teknologi informasi dalam melakukan kegiatan dakwah

¹² Usman Zakaria, Wawancara, Montong Gamang, 20 Januari 2020.

sangat penting dalam mengembangkan dakwah dan inti dari dakwah adalah tetap tidak akan berubah untuk menegakkan *dinullah*.¹³ Oleh karena itu, dalam dakwah, umat Islam wajib untuk membuat dan menggunakan sarana yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada era globalisasi sekarang ini kemajuan peradaban manusia ditandai dengan pemanfaatan teknologi informasi pada berbagai bidang kehidupan. Teknologi informasi menjadi salah satu pilar utama pembangunan peradaban manusia saat ini. Teknologi ini merupakan sarana penting untuk transformasi sebuah masyarakat menjadi masyarakat yang lebih maju. Teknologi informasi mampu mempengaruhi pola hidup dan perilaku sebuah masyarakat. Inti dari kegiatan dakwah yang dilakukan melalui teknologi informasi adalah sebuah proses untuk menyampaikan informasi.¹⁴

¹³ TGH. Aulia Ramdhani, Lc, Wawancara, Montong Gamang, 20 Januari 2020.

¹⁴ Abdul Hamid, Wawancara, Montong Gamang, 23 Januari 2020.

Dengan pemanfaatan teknologi informasi kita dapat memperoleh manfaat dalam mengembangkan dakwah Islam, yaitu. ***Pertama***. Dakwah tidak lagi bergantung terhadap waktu dan tempat. ***Kedua***. Dakwah bisa memiliki cakupan yang sangat luas. ***Ketiga***. Pendistribusian informasi tentang dakwah yang sangat cepat. ***Keempat***. Berbagai ragam cara dalam menyampaikan materi dakwah melalui teknologi informasi.¹⁵

Ada beberapa macam yang bisa kita manfaatkan dari teknologi informasi dalam mengembangkan dakwah Islamiah, antara lain. ***Pertama***. Pemanfaatan *software-software* aplikasi Islam. ***Kedua***. Pemanfaatan VCD dan DVD. ***Ketiga***. Pemanfaatan, media cetak, media online, stasiun radio dan TV.¹⁶

Perkembangan teknologi informasi yang bisa dimanfaatkan oleh para da'i untuk mengembangkan aktifitas dakwah dan mengimplementasikan aktifitas

¹⁵ TGH. Aulia Ramdhani, Lc, Wawancara, Montong Gamang, 20 Januari 2020.

¹⁶ Nur Ivansyah, Wawancara, Montong Gamang, 26 Januari 2020.

dakwah. dengan demikian para da'i harus bisa memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam mengembangkan dakwah Islamiah.

Dampak Yang Dihasilkan Dalam Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Masyarakat

Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri, bahwa perkembangan masyarakat Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB semakin mengalami perubahan ke arah kemajuan seiring dengan kemajuan teknologi informasi. Zaman saat ini disebut juga sebagai zaman era globalisasi karena dunia ini tidak lagi dibatasi oleh jarak dan waktu.¹⁷ Kemajuan teknologi informasi membawa dua dampak, yaitu :

a. Dampak positif

Sisi positif teknologi informasi dalam kegiatan dakwah dapat dilihat dengan masuknya informasi lewat media massa, media elektronik, maupun media cetak, dll. Kemajuan teknologi informasi, yaitu :

1. Mudah bagi masyarakat untuk mencari informasi tentang Islam

Umat Islam pada saat ini sudah tersebar diseluruh penjuru dunia. Kendala lokasi yang berbeda-beda menyebabkan keberagaman penyebaran informasi tentang Islam dapat diperoleh. Penyebaran informasi seputar dunia Islam memang tidak bisa dipublikasikan secara merata di wilayah-wilayah terpencil secara sekaligus. Naamun zaman saat ini adalah zaman yang serba canggih, dengan pemanfaatan teknologi informasi masyarakat sudah bisa mendapatkan mencari informasi dengan cepat dan memperoleh berbagai informasi-informasi tentang Islam dengan begitu mudahnya, dengan adanya bantuan teknologi informasi, misalnya melalui Internet, TV, Radio, dll.¹⁸

2. Masyarakat dapat memperkaya informasi tentang Islam.

¹⁷ Ishaka Abas, Wawancara, Montong Gamang, 26 Januari 2020.

¹⁸ Nur Ivansyah, Wawancara, Montong Gamang, 26 Januari 2020.

Pada era globalisasi ini telah banyak sekali pengetahuan-pengetahuan tentang Islam yang sudah disajikan oleh teknologi, seperti dikatakan oleh Samsul Aridi, S.Pd. bahwa masyarakat bisa memanfaatkan teknologi informasi ini untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang Islam melalui aplikasi Islam, buku-buku kajian Islam, internet, dll.¹⁹

Teknologi informasi ini telah memberikan kita berbagai kemudahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang Islam di mana saja dan kapan saja yang kita inginkan.

3. Menambah wawasan dan kecerdasan tentang Islam

Teknologi informasi telah menyajikan kita berbagai pengetahuan tentang Islam yang bisa didapatkan dengan cepat dan mudah. Misalnya internet sudah menyediakan bagi umat manusia berbagai informasi, berbagai pengetahuan yang bisa

kita baca dan berbagai aplikasi yang bisa digunakan.

Melalui internet ini pun kita bisa menambah wawasan dan kecerdasan bagi masyarakat karena materi yang kita cari dapat diperoleh dengan cepat.

4. Teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan misi dakwah Islam

Melalui teknologi informasi sangat mendukung sekali untuk pengembangan dakwah Islam karena penyebaran informasi yang begitu cepat dan dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Para da'i zaman saat ini dituntut untuk bisa menguasai teknologi informasi disebabkan karena perkembangan zaman yang sangat maju demi pengembangan dakwah.

5. Membangun citra Islam di seluruh penjuru dunia

Dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan dakwah akan sangat membantu sekali untuk

¹⁹ Samsul Aridi, Wawancara, Montong Gamang, 22 Januari 2020.

membangun citra Islam yang tidak anti dengan teknologi dan realitas pada saat ini Islam tertinggal dalam peradaban zaman.

Para juru dakwah pada saat ini harus bisa untuk memanfaatkan perkembangan zaman saat ini agar citra Islam selalu baik di seluruh dunia karena selama ini Islam seringkali disalah fahami oleh banyak orang termasuk kita di dalam Islam maupun yang di luar Islam. Islam itu merupakan sebagai agama yang suka kekerasan dan mendukung terorisme.²⁰ Dengan jangkauan yang luas melalui teknologi informasi diharapkan mampu meluruskan informasi tentang Islam yang sebenar-benarnya.

b. Dampak negatif

Selain sisi positif tersebut juga membawa dampak negatif seperti halnya apa yang disaksikan melalui realitas yang ada sekarang ini yang sangat

berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat, yaitu :

1. Memudarnya soliditas sosial masyarakat muslim

Agama merupakan tata kehidupan yang mengintegrasikan manusia dalam kehidupan masyarakat. Hidup menjadi bermakna dan bergairah dengan beragama karena agama selalu memprediksikan kehidupan manusia jauh ke depan, dunia yang lebih baik. Tuhan yang selalu memberi ampunan dan kebahagiaan akhirat. Agama merupakan sumber nilai yang mengilhami manusia untuk hidup di dalam masyarakat dengan menjaga hubungan baik. Agama dapat menciptakan persatuan kehidupan berjuta-juta manusia, agama juga dapat menjadi pedoman bagi individu, setidak-tidaknya mampu meningkatkan solidaritas, tantangan, ancaman, atau keberanian dalam menghadapi kehidupan ikatan keagamaan yang terbina di dalam

²⁰ Maknan, Wawancara, Montong Gamang, 28 Januari 2020.

masyarakat adalah ikatan yang harmonis, permanen dan sangat erat sehingga mampu melampaui batas-batas geografis, suku, ras, dan golongan. Nilai-nilai yang terkandung dalam agama mampu menjadi motivator dan pedoman manusia dalam hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.²¹

Dalam masyarakat Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB, interaksi sosial antara anggotanya biasanya terjadi secara akrab emosional, rukun, gotong royong begitu terasa dan antara mereka terjadi hubungan yang harmonis. Keharmonisan yang ada dalam masyarakat Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB yang begitu tampak dalam kehidupan sehari-hari, yaitu kerjasama dalam kerja bakti dan silaturahmi dalam acara-acara

tertentu. Pemberitahuan informasi tentang acara keagamaan di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB menggunakan media tradisional.²²

Suasana seperti ini membuat dakwah Islam lebih efektif dengan menggunakan pendekatan interpersonal atau komunikasi. Dakwah yang ada di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB mengundang masyarakat agar hadir dalam suatu pengajian dengan cara memakai pengeras suara masjid dan memberitahukan dengan secara lisan dari rumah ke rumah.

Dengan hadirnya teknologi informasi yang dimanfaatkan oleh masyarakat membuat berkurangnya rasa solidaritas sosial masyarakat, kurangnya akrab antar sesama dan berkurangnya tali silaturahmi yang ada di

²¹ Winengan, "Islam dan Dakwah Perspektif Tentang Pola Pembinaan Kehidupan Manusia Beragama", *Jurnal Tasamuh*, Volume 4 Nomor 2, Juni 2007). hlm. 162.

²² Ishaka Abas, Wawancara, Montong Gamang, 26 Januari 2020.

masyarakat. Disebabkan karena saat sebelum masyarakat memanfaatkan teknologi informasi untuk memperoleh informasi tentang agama secara langsung lewat para juru dakwah yang ada di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB dan masyarakat dapat saling bertegur sapa dengan sesama. Saat ini masyarakat cukup berdiam diri di depan TV, Radio dan internet, dll. Sekarang banyak dari masyarakat berfikir tidak perlu datang ke masjid untuk menghadiri pengajian karena informasi tentang agama sudah disediakan secara melimpah oleh teknologi informasi.²³

1. Memudarnya otoritas pemimpin agama

Dalam tradisi kehidupan sosial yang ada di Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB hirarki wewenang dan status sosial yang sangat

dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan keislaman seseorang dan kemampuan seseorang tersebut yang telah menimba ilmu di Madinah, Mekah, Mesir, dll.

Mereka harus mampu dalam mengkomunikasikan dan mensosialisasikan pengetahuan yang telah didapatkan terhadap masyarakat. Mereka sangat dihormati dan mereka menempati posisi yang tinggi dalam stratifikasi sosial masyarakat.²⁴

Para tuan guru ini tidak pernah untuk ingin dihormati tetapi mereka dihormati oleh masyarakat karena keluasan pengetahuannya tentang agama, kebijaksanaan mereka, kearifan mereka, pikiran-pikiran atau kemampuan-kemampuan mereka untuk berbuat baik dan menjalankan keyakinan agama dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat menjadikan mereka sebagai referensi tunggal bagi

²³ Maknan, Wawancara, Montong Gamang, 28 Januari 2020.

²⁴ Ishaka Abas, Wawancara, Montong Gamang, 26 Januari 2020.

pengetahuan dan sikap keagamaan masyarakat.

Sebaliknya pada zaman sekarang ini para da'i yang menjadi narasumber diberbagai media teknologi informasi secara realitas biasanya gagal dalam menumbuhkan kesejukan di hati masyarakat karena antara masyarakat dan para juru dakwah melalui teknologi informasi tersebut terbentang jarak yang sangat jauh yang di pisahkan oleh media teknologi informasi menyebabkan hubungan antara masyarakat dan para juru dakwah tidak berlangsung secara emosional melainkan secara mekanis.

Menurut Nuhliati, S.H. menyatakan bahwa :“ada beberapa dampak yang terjadi dari terputusnya komunikasi secara langsung antara masyarakat dan para juru dakwah, yaitu masyarakat kehilangan pegangan keagamaan yang selama ini tidak diperoleh dari para juru dakwah dan para

tokoh agama kehilangan otoritas sebagai penjaga moral.²⁵

2. Berkembangnya pemahaman keagamaan yang instant

Nilai-nilai keagamaan bukan hanya masyarakat harus diketahui atau dipahami belaka. Melainkan masyarakat juga harus mempraktekan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti di katakan oleh TGH. Aulia Ramdani, Lc. mengatakan bahwa kita mengetahui nilai-nilai keagamaan tanpa diperaktekan tidak cukup untuk menjadi seorang muslim yang baik.²⁶

Jika kita mengamati bersama etos kerja dan kehidupan masyarakat Desa Montong Gamang Kecamatan Kopang Kabupaten Lombok Tengah-NTB, Abdul Hamid mengatakan bahwa terlihat sekali bahwa keyakinan agama masyarakat tidak hanya tumbuh dari besarnya pengetahuan

²⁵ Nuhliati,S.H, Wawancara, Montong Gamang 1 Februari 2020.

²⁶ TGH. Aulia Ramdhani, Lc, Wawancara, Montong Gamang, 20 Januari 2020.

keagamaan yang masyarakat miliki.²⁷ Dengan memperoleh keyakinan agama masyarakat menjadi semakin kuat dan masyarakat bisa memperaktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Tumbuhnya orientasi politik yang lebih pragmatis dan terbuka

Struktur hubungan sosial antara tokoh agama dengan masyarakat yang semula tumbuh dari proses hubungan berdasarkan realitas dan emosi keagamaan yang telah berubah. Nuhliati, S.H. mengatakan bahwa para tuan guru pada saat ini tidak lagi merupakan satu-satunya referensi sosial masyarakat.²⁸

Hubungan emosional terhadap ide dasar dan ideologi serta cita-cita perjuangan Islam dalam konsep tradisional semakin memudar dan mengalami pengumpulan

konsep-konsep sosial-politik yang semula adalah nilai kaidah dan konsep keagamaan yang telah mulai bergeser ke arah sosial-politik yang berdasarkan kepada kepentingan sosial-ekonomi yang bersifat praktis dan pragmatis.²⁹

Kemudian darimana masyarakat mencari referensi baru untuk menentukan sikap sosial-politik mereka setelah tokoh agama tidak lagi menjadi panutan satu-satunya. Semakin kurangnya sosialisasi Islam secara tatap muka dalam situasi yang intens. Telah mendorong masyarakat mencari sumber referensi pengetahuan lainnya melalui saluran media massa, masyarakat memilih informasi, media komunikasi dan organisasi-organisasi formal.

Sikap politik masyarakat telah berubah dari pola sikap primordial dan emosional ke arah pola sikap yang terbuka dan fungsional. Berkembangnya hal ini membuat masyarakat yang lebih demokratis, terbuka,

²⁷ Abdul Hamid, Wawancara, Montong Gamang, 23 Januari 2020.

²⁸ Nuhliati, S.H, Wawancara, Montong Gamang 1 Februari 2020.

²⁹ *Ibid.*

dan terbatas dari sekat-sekat sektarianisme yang sangat sempit. Pada hal ini akan membantu mendorong masyarakat ke arah yang lebih baik.

KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan dakwah terhadap transformasi social sangat diperlukan oleh para da'i agar dakwah tidak lagi bergantung terhadap waktu dan tempat, dakwah bisa memiliki cakupan yang sangat luas, endistribusian informasi tentang dakwah yang sangat cepat, erbagai ragam cara penyampaian materi dakwah melalui teknologi informasi. Namun dalam pemanfaatan teknologi informasi selalu ada dampak negatif dan positifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman P., Teknologi Informasi Sebagai Peluang dan Tantangan Dakwah, (*Jurnal Al-Munzir, Vol. 6, Nomor. 2, November 2013*).
- Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah*, (Semarang: RaSAIL, 2007).
- Fathul Bahri An-Nabiry, Meniti jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i, (Jakarta: Amzah, 2008).
- Dedi Junaedi, *Ilmu Dakwah Prinsip dan Kode Etik Berdakwah Menurut Al-Qur'an dan As-Sunah*. (Jakarta: Akademika Pressindo, 2010).
- M. Ishaq Shamad, Pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi Dalam Pengembangan Dakwah, (*Jurnal Jurnalisa, Vol. 03, Nomor 1, Mei 2017*).
- Munawar Fuad Noeh, Sby dan Islam, Jakarta: LSAKU, 2004*).
- Rinaldi Munir, Rinaldi, Algoritma & Programan Dalam Bahasa Pascal dan C, Bandung: Informatika, 2011*).
- Sharon E. Samaldino, dkk, Instructional Technology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media Untuk Belajar, (Jakarta: Prenada Media Pustaka, 2011)*.

- Syukur F., Sejarah Peradaban Islam, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009).*
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008).*
- Yedi Purwanto, dkk, Peran Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Dakwah Mahasiswa, (Jurnal Socioteknologi, Vol. 16, Nomor. 1, April 2017).*
- Winengan, Islam dan Dakwah Perspektif Tentang Pola Pembinaan Kehidupan Manusia Beragama, (Jurnal Tasamuh, Volume 4, Nomor 2, Juni 2007).*
- Abdul Hamid, Wawancara, (Montong Gamang, 23 Januari 2020).*
- Ishaka Abas, Wawancara, (Montong Gamang, 26 Januari 2020).*
- Maknan, Wawancara, (Montong Gamang, 28 Januari 2020).*
- Nuhliati, Wawancara, (Montong Gamang 1 Februari 2020).*
- Nur Ivansyah, Wawancara, (Montong Gamang, 26 Januari 2020).*
- Samsul Aridi, Wawancara, (Montong Gamang, 22 Januari 2020).*
- TGH. Aulia Ramdhani, Lc, Wawancara, (Montong Gamang, 20 Januari 2020).*
- Usman Zakaria, Wawancara, (Montong Gamang, 20 Januari 2020).*